



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 6440-6450

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Penggunaan Akun Alter Instagram Terhadap Kepuasan Hidup Generasi Z

Tsabita Najmi Cazandea Sifara^{1✉}, Wahyu Eka Putri², Jaduk Gilang Pembayun³

Universitas Tidar

Email: tsabita.sifara@students.untidar.ac.id[✉]

Abstrak

Dalam era digital masa kini, banyak media-media baru yang muncul. *Audience* memiliki berbagai pilihan untuk menggunakan media sebagai pemenuhan kebutuhan dan motifnya. Salah satunya adalah penggunaan akun alter instagram. Akun alter instagram sebagai alternatif media yang dipilih untuk memuaskan kebutuhan penggunanya yang tidak didapatkan di akun instagram utamanya. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan akun alter instagram terhadap kepuasan hidup generasi Z. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif melalui kuesioner dengan menggunakan 100 responden. Sampel penelitian ini adalah generasi Z pengguna akun alter instagram. Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan akun alter instagram memiliki pengaruh sebesar 62,9% terhadap kepuasan hidup.

Kata Kunci: Instagram, Kepuasan Hidup, Teori Uses and Gratification

Abstract

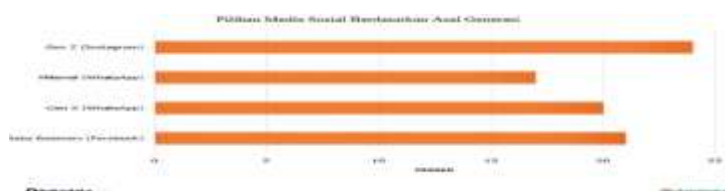
In today's digital era, many new media have emerged. *Audiences* have a variety of options to use media to meet their needs and motives. One of them is the use of alter instagram accounts. The alter instagram account is an alternative media chosen to satisfy the needs of its users that are not found on the main Instagram account. The purpose of this study is to find out how much influence the use of alter instagram accounts has on the life satisfaction of generation Z. The method used in this study is a quantitative research method through a questionnaire using 100 respondents. This study uses the theory of uses and gratification. The sample of this study is generation Z who use alter instagram accounts. The results of the study show that the use of alter instagram accounts has an influence of 62.9% on life satisfaction.

Keyword: *Instagram, Life Satisfaction, Uses and Gratification Theory*

PENDAHULUAN

Perkembangan internet saat ini telah membuka ruang baru di era digital, di mana semakin banyak informasi yang mudah untuk diakses dan digunakan. Internet memiliki berbagai pilihan penggunaan dan dapat digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan. Pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 mencapai total 185 juta jiwa (We Are Social 2024). Hootsuite dan We Are Social mengungkapkan bahwa internet telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan. Salah satu produk dari internet adalah media sosial. Bahkan, penggunaan internet di Indonesia yang paling banyak diminati adalah aktivitas bermedia sosial (Shinta dkk 2022:99). Hal ini didukung oleh hasil survei We Are Social 2024, yang menjelaskan bahwa masyarakat Indonesia menghabiskan waktunya untuk menggunakan media sosial dengan rata-rata waktu yaitu 3 jam 11 menit di setiap harinya.

Salah satu media sosial tersebut adalah instagram yang didirikan oleh Mike Krieger dan Kevin Systrom bersama Burn INC pada tahun 2010. Instagram memiliki berbagai fitur menarik dan terus dikembangkan. Adanya instagram juga membuat seseorang menjadi lebih kreatif dalam memproduksi berbagai konten.



Gambar 1. Pilihan Media Sosial Berdasarkan Generasi

Sumber : katadata.co.id

Apabila dilihat melalui hasil survei Global Web Index (GWI) tahun 2021 dalam

databoks. Media sosial instagram menjadi media sosial yang dipilih oleh generasi Z dengan usia 12-27 tahun pada tahun 2024. Generasi Z sendiri merupakan generasi yang lahir di era digital. Tak hanya kedekatan dengan internet dan sosial media, generasi ini lebih senang mencari popularitas dengan aktif bermedia sosial seperti instagram sebagai media yang paling digemari oleh Generasi Z. Instagram memiliki sifat superior dalam hal konten-konten visual. Oleh karena itu, pengguna instagram akan berusaha menampilkan dirinya dari sisi yang kreatif dan ideal (Kang & Wei 2018:3). Hal ini juga dikarenakan pengguna instagram menginginkan pengikutnya untuk melihat dirinya dari sisi yang terbaiknya saja.

Dengan mengunggah foto dari sisi diri yang terlihat sempurna inilah yang semakin lama akan menyebabkan munculnya sebuah tekanan, sehingga dapat menimbulkan titik jenuh seseorang. Pada akhirnya, banyak pengguna instagram yang kemudian membuat akun kedua atau biasanya disebut dengan akun alter untuk menampilkan sisi lain dari dirinya di instagram. Terlebih adanya fitur *multiple account* yang disediakan oleh instagram, dimana penggunanya dapat memiliki lebih dari satu akun tanpa harus melakukan *log out* akun pertamanya. Akun alter instagram juga sering digunakan untuk menghindari tekanan untuk menampilkan konten atau gambar yang sempurna pada akun utamanya (Asiska Nurul 2023:63).

Tekanan yang muncul untuk tampil ideal di media sosial instagram akhirnya dapat menyebabkan titik jenuh. Ketika seseorang merasa jenuh, ia akan mencari jalan lain untuk mengungkapkan dirinya secara bebas dan menampilkan dirinya dengan apa adanya. Dalam mengungkapkan dirinya, individu cenderung akan mengungkapkan secara terang-terangan kepada orang yang ia rasa memiliki kedekatan dan dapat dipercaya (Pohan dan Hairul 2017:18). Menurut Petronio, seorang individu pada dasarnya akan mengambil keputusan untuk membagi atau mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi melalui aturan privasi tertentu (Saidah 2021:200). Cara berkomunikasi seseorang bersifat lebih terbuka di akun alter. Dimana pengguna akun alter membuat batasan untuk membagikan informasinya hanya kepada orang-orang yang dipercayai.

Mayoritas pengguna akun alter instagram saat ini adalah dari usia muda (Herna & Annisa 2023:9). Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Permana & I Dewa (2021:1198), bahwa persentase tertinggi usia pengguna akun alter instagram adalah usia 15-27 tahun dimana usia tersebut adalah generasi Z. Akun alter digunakan oleh generasi Z sebagai strategi untuk mengungkapkan perasaannya dengan orang-orang yang dianggap dekat. Mereka mencari alternatif untuk memenuhi kebutuhan dan motif dengan memilih untuk menggunakan akun alter instagram. Generasi Z menjadikan fungsi utama dari akun

pertamanya hanya sebagai representasi diri yang dikemas dengan kesempurnaan dan keindahan untuk dilihat. Sedangkan pada akun alter seseorang akan menampilkan identitas yang asli sesuai dengan sifat kenyataan dari pemilik akun.

Berdasarkan pada teori *Uses and Gratification*, seseorang akan memilih media sesuai dengan kebutuhannya. Setelah kebutuhan dan motif telah terpenuhi, akan memberikan kepuasan. Sebuah kebutuhan dan motif individu terhadap media disebabkan oleh kondisi sosial psikologis individu tersebut (Sendjaja 2018:5.39). Berdasarkan penjelasan Rosenberg, apabila seseorang memiliki *self esteem* yang baik maka akan memiliki rasa kepuasan hidup yang baik karena kondisi sosial psikologis individu tersebut tidak terganggu. Kepuasan merupakan kondisi menyenangkan yang dapat dirasakan apabila kebutuhan dan motif seseorang dapat terpenuhi. Seseorang mengakses media sosial tertentu untuk mendapatkan apa yang diinginkan sehingga dapat meningkatkan kepuasan. Instagram merupakan salah satu dari media sosial tersebut. Namun, penggunaannya memilih aktif dalam menggunakan akun alter instagram. Dimana individu akan memiliki lebih dari satu akun. Hal ini dikarenakan individu dapat menemukan apa yang diinginkan dan dicari melalui akun alter instagram sehingga kepuasannya akan terpenuhi. Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan akun alter instagram terhadap kepuasan hidup generasi Z.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melalui penyebaran kuesioner. Di dalam penelitian ini, populasi yang dipilih yaitu generasi Z yang ada di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah 9.023.730 jiwa. Kemudian teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling* yang dirumuskan oleh Slovin sehingga didapatkan sejumlah 100 responden sebagai responden penelitian dengan kriteria pengguna akun alter instagram.

Dalam penelitian ini, memiliki dua variabel yaitu penggunaan akun alter instagram (X) dan kepuasan hidup (Y). Variabel penggunaan akun alter instagram dirumuskan ke dalam dimensi *Needs* dengan indikator ekspresi diri visual, interaksi sosial, penyampaian pendapat. Dan dimensi *Motives* dengan indikator hiburan dan tingkat akses. Kemudian variabel kepuasan hidup dirumuskan ke dalam indikator *self worth*, *self respect*, dan *self acceptance*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dalam penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Akun Alter Instagram Terhadap Kepuasan Hidup Generasi Z", terdapat 100 orang responden yang berasal dari Provinsi Jawa Tengah. Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	Jumlah		
		Orang	Presentase (%)	
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	20	20 %
		Perempuan	80	80 %
	Total	100	100%	
2.	Usia Responden	12-15 Tahun	3	3%
		16-19 Tahun	5	5%
		20-22 Tahun	75	75%
		23-27 Tahun	17	17%
	Total	100	100%	

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2024)

Pada penelitian ini, responden terdiri dari 80 orang dengan jenis kelamin perempuan dengan persentase 80% dan 20 orang dengan jenis kelamin laki-laki dengan persentase 20%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan. Kemudian, responden dalam penelitian ini mayoritas pada usia 20-22 tahun yaitu sebanyak 75 responden atau 75%.

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung
Penggunaan Akun Alter Instagram (X)	X1 – X7	0,653, 0,547, 0,492, 0,697, 0,642, 0,544,
		0,541, 0,716, 0,489, 0,698, 0,574, 0,435, 0,467, 0,542
Kepuasan Hidup (Y)	Y1 - Y9	0,750, 0,763, 0,637, 0,519, 0,492, 0,760,
		0,499, 0,650, 0,750

Dalam penelitian ini diketahui nilai r_{tabel} yang didapatkan melalui tabel statistik dengan $n=30$ dengan tingkat signifikansi 5%. Diperoleh nilai r_{tabel} yaitu 0,361. Nilai r_{tabel} yang digunakan dengan total 23 item dengan tingkat kepercayaan 0,05 yaitu sebesar 0,361. Dapat dikatakan, indikator pada variabel X dan variabel Y dinyatakan valid karena seluruh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Penggunaan Akun Alter (X)	0,869	0,6	Reliabel
Kepuasan Hidup (Y)	0,899	0,6	Reliabel

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen pada kuesioner dinyatakan reliabel sebagai alat ukur variabel karena memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,6.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68599005
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.068
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa nilai signifikansi nilai alpha yaitu 0,129 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang ada di dalam penelitian ini telah berdistribusi secara normal dan layak untuk melakukan uji selanjutnya.

2 Uji Linearitas

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Hidup * Penggunaan Akun Alter Instagram	Between Groups	(Combined)	1394.185	27	51.636	7.004	.000
		Linearity	1210.760	1	1210.760	164.228	.000
		Deviation from Linearity	183.424	26	7.055	.957	.533
	Within Groups		530.815	72	7.372		
	Total		1925.000	99			

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *Sig. Deviation from linearity* sebesar 0,533 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel penggunaan akun alter instagram (X) terhadap variabel kepuasan hidup (Y) bersifat linear.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.189	2.090		5.832	.000
	Penggunaan Akun Alter Instagram	.445	.035	.793	12.889	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Hidup

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan dari tabel tersebut, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y_{\text{Kepuasan Hidup}} = 12,189 + 0,445 X_{\text{Penggunaan Akun Alter Instagram}}$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) adalah sebesar 12,189 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kepuasan hidup adalah sebesar 12,189. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila tidak ada penggunaan akun alter instagram maka nilai konsisten kepuasan hidup sebesar 12,189.
2. Koefisien regresi (b) adalah sebesar 0,445 menggambarkan bahwa pengaruh antara variabel Penggunaan Akun Alter Instagram dengan variabel Kepuasan Hidup adalah searah dan positif. Artinya, setiap kenaikan 1% pada variabel Penggunaan Akun Alter Instagram akan menyebabkan kenaikan Kepuasan Hidup Generasi Z sebesar 0,445.

b. Uji Hipotesis

1. Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.189	2.090		5.832	.000
	Penggunaan Akun Alter Instagram	.445	.035	.793	12.889	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Hidup

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Untuk mengetahui nilai t_{tabel} yaitu dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$t (\alpha/2 ; n-k-1)$

$t (0,05/2 ; 100-1-1)$

$t (0,025 ; 98)$ dengan t_{tabel} adalah 1,987

1. Nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel penggunaan akun alter instagram memiliki pengaruh terhadap variabel kepuasan hidup.

2. Nilai t_{hitung} sebesar $12,889 > t_{tabel}$ 1,987 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel penggunaan akun alter instagram berpengaruh terhadap variabel kepuasan hidup atau H_a diterima dan H_0 ditolak.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.629	.625	2.69966

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Akun Alter Instagram

b. Dependent Variable: Kepuasan Hidup

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil data, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,629. Hal ini dapat dinyatakan bahwa nilai koefisien determinasi yaitu 62,9% yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan akun alter instagram terhadap kepuasan hidup Generasi Z sebesar 62,9%.

Pembahasan

Hasil penelitian ini, membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel penggunaan akun alter instagram terhadap kepuasan hidup generasi Z.

Sehingga Hipotesis alternatif diterima. Dimana hal ini menunjukkan bahwa penggunaan akun alter instagram mampu mempengaruhi kepuasan hidup generasi Z. Penggunaan akun alter instagram atau variabel X dapat mempengaruhi sebesar 62,9% terhadap kepuasan hidup Generasi Z. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,445 sehingga dengan hasil tersebut dapat menjelaskan bahwa penggunaan akun alter instagram memberikan pengaruh terhadap kepuasan hidup dengan arah yang positif.

Penggunaan akun alter instagram memberikan pengaruh sebesar 62,9% terhadap kepuasan hidup. Berdasarkan hasil penelitian, hal tersebut dikarenakan responden merasa setuju bahwa dengan akun alter mereka dapat mengekspresikan dirinya dengan lebih bebas dan berinteraksi secara lebih terbuka. Responden juga merasa setuju bahwa mereka membuat akun alter instagram sebagai hiburan seperti untuk mengikuti akun-akun yang disenangi. Kebutuhan dan motif-motif yang diharapkan tersebut dapat terpenuhi di akun alter. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa responden merasa setuju bahwa dengan akun alter mereka dapat menjadi dirinya sendiri karena lebih apa adanya. Mereka merasa lebih aman membagikan kegiatan sehari-harinya dengan orang yang dipercayainya. Kepuasan inilah yang didapatkan ketika kebutuhan dan motif terpenuhi.

Pada penelitian ini akun alter instagram sebagai sebuah media yang dipilih oleh khalayak. Jika dikaitkan dengan akun alter instagram tentu sejalan dengan penerapan dari teori *uses and gratification* dimana khalayak memilih menggunakan akun alter instagram sebagai alternatif fungsional untuk memenuhi kebutuhan dan motif yang tidak didapatkan di akun instagram utamanya. Sesuai dengan teori, bahwa khalayak dapat dengan bebas untuk memutuskan akan menggunakan media yang mana untuk memenuhi kepuasannya. Sehingga khalayak memiliki peran yang penting dalam pemilihan media yang akan digunakan. Fenomena penggunaan akun alter, banyak digunakan oleh kalangan Generasi Z dan hal ini membuktikan apa yang menurut Herbert Blumer dan Elihu Katz sampaikan, bahwa seseorang akan mencari alternatif untuk memenuhi kepuasannya (Sendjaja 2018:5.39).

Generasi Z memperlakukan akun pertamanya sebagai branding diri yang baik sedangkan dengan akun alter mereka akan bebas berkomunikasi sesuai yang diinginkan dengan orang yang dianggap dapat dipercaya. Ketika mereka merasa kurang terpenuhi atas kebutuhan dan motif di akun instagram utamanya, maka mereka akan memilih alternatif lain yaitu menggunakan akun alter instagram. Dengan adanya hal tersebut, kepuasan akan kebutuhan dan motif Generasi Z akan terpenuhi saat menggunakan akun alter sehingga apa yang diharapkan dapat sesuai dengan yang apa yang diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian mengenai pengaruh penggunaan akun alter instagram terhadap kepuasan hidup generasi Z maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan akun alter instagram dapat mempengaruhi kepuasan hidup generasi Z sebesar 62,9%.
2. Variabel X yang digunakan yaitu menggunakan akun alter instagram dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang searah dan positif dengan variabel Y atau Kepuasan Hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kandari, dkk. (2016). Needs and Motives of Instagram Users that Predict Self-disclosure Use: A Case Study of Young Adults in Kuwait. *Journal of Creative Communications*, 11(2), 85–101.
- DeVito, Joseph A. (2016). *The Interpersonal Communication Book*. Vol. 5.
- Herna., & Annisa, A. S. (2023). Komunikasi Dalam Pengembangan Hubungan Antarpribadi Melalui Second Account Instagram. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 22(2):272–82.
- Instagram. (2010). <https://about.instagram.com/blog/announcements/instagram-launches> diakses pada 10 Desember 2023.
- Kang, J., & Wei, L. (2018). Let Me Be at My Funniest: Instagram Users' Motivations for Using Finsta (a.k.a Fake Instagram). *The Social Science Journal*.
- Kemendikbudristek. Project Based Learning, Profil Pelajar Pancasila dan Gen Z. Dalam <https://puslapdik.kemdikbud.go.id/project-based-learning-profil-pelajar-pancasila-dan-gen-z/> diakses pada 1 Desember 2023.
- Khusnul, K S, dkk. 2023. "Hubungan Harga Diri Dengan Kepuasan Hidup Generasi Z Pengguna Media Sosial Instagram." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 2(2):255–65.
- Permana, I. P. H., & I. Dewa M. S. (2021). Analisis Perilaku Pengguna Akun Kedua Di Media Sosial Instagram. 34(7):4–5.
- Pohan, F. A, & Hairul A. D. (2017). Hubungan Intimate Friendship Dengan Self-Disclosure Pada Mahasiswa Psikologi Pengguna Media Sosial Facebook.
- Rahma, Safina. (2018). Pengaruh Motif Penggunaan Second Account Instagram Terhadap Kepuasan Hidup. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta* 2(3):259–267.
- Rosenberg, M. (2015). Society and the adolescent self-image. *Society and the Adolescent Self-Image*, 1–326.
- Saputriyan, Nur. (2022). Motif Penggunaan Second Account Instagram Di Kalangan Generasi

Z (Studi Kasus Mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau). *Skripsi UIN SUSKA RIAU*.

- Sendjaja, S. Djuarsa dkk. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. 3. Jakarta, CV Rhema Makmur.
- Shinta, Amarilia., & K. Y. S Putri. (2022). Penggunaan Multiple Account Media Social Instagram Sebagai Dramaturgi Pada Perempuan Milenial. *Jurnal Communicology* 10(2):188–205.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta